BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari responden. Sugiyono (2013) Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari hasil wawancara, observasi, dan kuesioner yang dibagikan kepada sejumlah sample dan responden yang sesuai dengan target sasaran yang diduga mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang dapat diolah yaitu metode kuisioner yakni dengan menyajikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara tertulis dengan menyebar angket dan disertai dengan opsi jawaban yang akan diberikan kepada responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi objek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan bagi peneliti guna dipelajari dan kelak diambil kesimpulannya. Pemilihan populasi adalah tahap penting dalam penelitian. Populasi bisa menyampaikan informasi atau data yang berperan bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2013) sampel adalah elemen dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilaksanakan karena peneliti mempunyai

keterbatasan dalam melaksanakan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang amat banyak. Bahwa peneliti perlu mengumpulkan sampel yang benar-benar *refresentatif* (dapat mewakili).

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini *yaitu non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana peneliti memiliki tujuan atau target tertentu dalam menetapkan sampel.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pejabat struktural yang terlibat pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung.
2. Adapun pejabat struktural yang terlibat dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas, Bendahara, Kepala Bagian Keuangan, Dan Staff Bagian Keuangan.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah jenis variabel yang menjadi faktor adanya perubahan pada variabel yang lainnya (Sugiyono, 2013). Variabel independen yang dilakukan dalam penelitian adalah budaya organisasi, sistem pengendalian intern, komitmen organisasi dan pengelolaan keuangan. Berikut ini penjelasannya :

a. Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah proses nilai organisasi dan dapat mempengaruhi upaya pekerjaan dilaksanakan dan cara para karyawan berkarakter. Hellriegel et al (1989:302) mengungkapkan budaya organisasi sebagai paduan atau konsolidasi dari falsafah, ideologi, nilai-nilai, keyakinan, asumsi, harapan-harapan, sikap dan norma. Hofstede (1994:4) budaya organisasi adalah pola pemikiran, perasaan dan gerakan dari suatu kelompok sosial, yang mempersoalkan dengan kelompok sosial yang lain. Siagian (2002:200) mendefinisikan bahwa

budaya organisasi merupakan salah satu variabel bernilai bagi seorang pemimpin, karena budaya organisasi menggambarkan nilai-nilai dan menjadi dasar bagi anggota organisasi.

b. Sistem Pengendalian Intern

Definisi Pengendalian Intern yang dikemukakan oleh Mulyadi (2002) adalah segala sesuatu yang meliputi semua proses yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengendalikan perusahaan. Dalam pengertian pengendalian intern mencakup : Struktur organisasi, formulir-formulir dan langkah pembukuan dan laporan (Administrasi), *budget* dan *standart* pemeriksaan intern dan sebagainya. Menurut Coso (2008) pengendalian intern adalah pengendalian intern menyeluruhi rencangan organisasi dan semua teknik serta tindakan yang sudah digunakan dalam perusahaan untuk menangani aktivanya, memeriksa ketelitian dan kemahiran dari data akuntansinya, memunculkan efisiensi operasi, dan mendorong kepatuhan pada kebijaksanaan-kebijaksanaan yang sudah ditetapkan pimpinan.

c. Komitmen Organisasi

Menurut Luthans (2006:224) komitmen organisasi adalah keinginan kuat untuk konsisten sebagai anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi. Dengan kata lain merupakan sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses keberlanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan.

d. Pengelolaan Keuangan

Menurut Halim (2006:30), pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan aktivitas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah merupakan sebuah sistem yang

digunakan atau dilaksanakan dalam suatu pemerintah daerah atau suatu organisasi yang bertujuan sebagai gambaran dari semua aktivitas yang ada dalam sistem pemerintahan yang meliputi perencanaan, pengembangan, pertumbuhan, pelaksanaan, pelaporan, penata usahaan, pertanggungjawaban serta berfungsi sebagai pengawasan keuangan daerah.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi alasan atau mempengaruhi adanya variabel dependen (Sugiyono, 2010:61). Variabel dependen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *good government governance. Good government governance* adalah tata kelola yang baik dalam suatu usaha yang dilandasi dengan etika profesional dalam berusaha/berkarya. Pengertian *good government governance* adalah bentuk penerimaan atas pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik perlu mengendalikan hubungan, fungsi dan kebutuhan berbagai pihak pada kegiatan bisnis maupun pelayanan publik. Pemahaman atas *good government governance* adalah perlu menjadikan keunggulan manajemen kinerja baik pada perusahaan bisnis manufaktur atau perusahaan jasa, serta lembaga pelayanan publik/pemerintahan.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Opeerasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Siagian (2002:200)	1. Inovasi dan keberanian	Skala Likert

	mengemukakan bahwa budaya organisasi adalah salah satu variabel bernilai bagi seorang pemimpin, karena budaya organisasi menggambarkan nilai-nilai dan menjadi dasar bagi anggota organisasi.	mengambil risiko 2. Perhatian terhadap detail 3. Berorientasi kepada hasil 4. Berorientasi kepada manusia 5. Berorientasi tim 6. Sikap agresif	
Sistem Pengendalian Intern (X2)	Menurut Coso report (2008) pengendalian intern adalah pengendalian intern menyeluruhi rencana organisasi dan semua metode serta langkah yang telah digunakan dalam perusahaan untuk menangani aktivanya, memeriksa ketelitian dan kemahiran dari	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Intern	Skala Likert

	data akuntansinya, menampilkan efisiensi operasi,dan mendorong kepatuhan pada kebijaksanaan-kebijaksanaan yang sudah ditetapkan pimpinan.		
Komitmen Organisasi (X3)	Menurut Luthans (2006:224) komitmen organisasi adalah keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, keyakinan tertentu, dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.	1. Komitmen Afektif (*Affective Commitmen*) 2. Komitmen Berkelanjutan (*Continuance Commitmen*) 3. Komitmen Normatif (*Normative Commitmen*)	Skala Likert
Pengelolaan	Pengelolaan keuangan	1. Akuntabilitas	Skala Likert

Keuangan (X4)	merupakan aktivitas yang dijalankan oleh pejabat pengelola keuangan selaras dengan kedudukan dan kewenangannya yang didalamnya meliputi perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pengawasan dan pertanggung jawaban.	2.*Value for money* 3. Pengendalian	
Good Government Governance (Y)	*Good government governance* adalah bentuk penerimaan atas pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik perlu mengendalikan hubungan, fungsi dan kebutuhan berbagai pihak	1. Partisipasi 2.Kepastian hukum 3. Transparansi 4.Tanggung jawab 5.Berorientasi pada kesepakatan 6. Keadilan 7. Efektifitas dan efesiensi	Skala Likert

	pada kegiatan bisnis maupun pelayanan publik.	8. Akuntabilitas 9. Visi strategik	

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa berniat membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono: 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyajian data, sehingga dapat dimengerti dan informatif serta mempermudah dalam mengkaji atau pun menghitung data yang ada. Ghozali (2013) tujuannya adalah untuk memahami gambaran umum perihal data tersebut dan kaitannya antara variabel yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, standar deviasi untuk menjelaskan variabel penelitian, data yang diolah dapat berupa data kualitatif maupun kuantitatif.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan dengan *Pearson Correlation* dalam program SPSS versi 23. Jika r hitung > r tabel dan nilai probabilitas < 0,05 maka item pernyataan tersebut valid, sedangkan jika r

hitung < r tabel dan tingkat signifikan > 0,05 maka item tersebut tidak val6id.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memperlihatkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Suatu kuesioner terbilang reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan dengan menghitung nilai *cronbach's alpha* dalam program SPSS versi 23, dimana suatu instrument penelitian terbilang reliabel jika menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Ghozali (2009) dalam Nugroho (2014) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Penelitian ini memerlukan nilai *Kolmogrov-Smirnov* (k-s) dimana suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila mempunyai nilai Asym. Sig.> 0,05.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan apakah model regresi didapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas bisa dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk memperlihatkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Setiap

peneliti perlu menentukan tingkat multikoliniearitas yang masih dapat ditolerir.

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen yang terdiri dari budaya organisasi (X1), sistem pengendalian intern (X2), komitmen organisasi (X3), dan pengelolaan keuangan (X4) terhadap variabel dependen yaitu penerapan *good government governance* (Y) pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandar Lampung. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda didasari pada hubungan fungsional maupun hubungan kausal dari dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi ganda dilakukan bila jumlah variabel independennya terdapat minimal 2 (dua). Bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini adalah :

$$Y=a+b1X1+b2X2+b3X3+b4X4+e$$

Keterangan :

Y : *Good Government Governance*

A : Konstanta

X1 : Budaya Organisasi

X2 : Sistem Pengendalian Intern

X3 : Komitmen Organisasi

X4 : Pengelolaan Keuangan

b-b4 : Koefisien Regresi

e : Faktor Kesalahan

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X1, X2, X3, dan X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan (1-α) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = n - (k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nila Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Apabila F hitung > F tabel atau Sig < α maka :

a. Ha diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

b. H0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila F hitung < F tabel atau Sig > α maka :

a. Ha ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan

b. H0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.5.4.4 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji signifikansi secara parsial (uji statistik T) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden X1, X2,

X3 dan X4 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan *degree of freedom* (df) = n – k. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

(1) Apabila t hitung > t tabel atau Sig< α maka:

a. Ha diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan

b. H0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

(2) Apabila t hitung < t tabel, atau Sig > α , maka :

a. Ha ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan

b. H0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan